# PROSES INPUT PRODUKSI PEKERJAAN KEDALAM SISTEM ERP PADA PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN BULANGO ULU

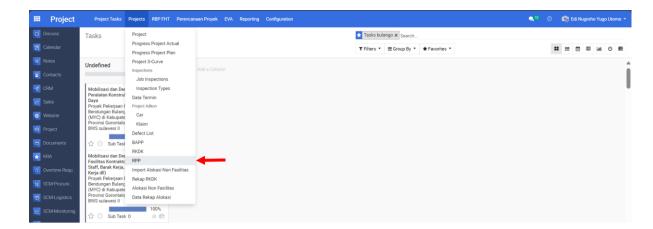
#### 1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, kemajuan dalam teknologi informasi telah membawa transformasi besar dalam cara kita bekerja, berkomunikasi dan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kemajuan dalam teknologi informasi dalam bidang konstruksi adalah penggunaan sistem ERP atau (Enterprise Resources Planning) yang sudah digunakan untuk mengoptimalkan proses bisnis Perusahaan. ERP atau (Enterprise Resource Planning) adalah sistem perangkat lunak yang memungkinkan organisasi atau suatu perusahan dalam mengelola dan mengintegrasikan berbagai aspek bisnis mereka dalam suatu platform yang terpusat. Sistem ERP biasanya mencakup fungsi-fungsi seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, rantai pasokan, manufaktur, persediaan, dan lainnya.

Dengan adanya penerapan sistem ERP, suatu perusahaan dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka, mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki visibilitas data. Data yang dihasilkan oleh sistem ERP juga dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan salah satu Perusahaan yang sudah menggunakan sistem ERP untuk mengintegrasikan berbagai aspek bisnis Perusahaan, seperti pendapatan, biaya, dan kontrak.

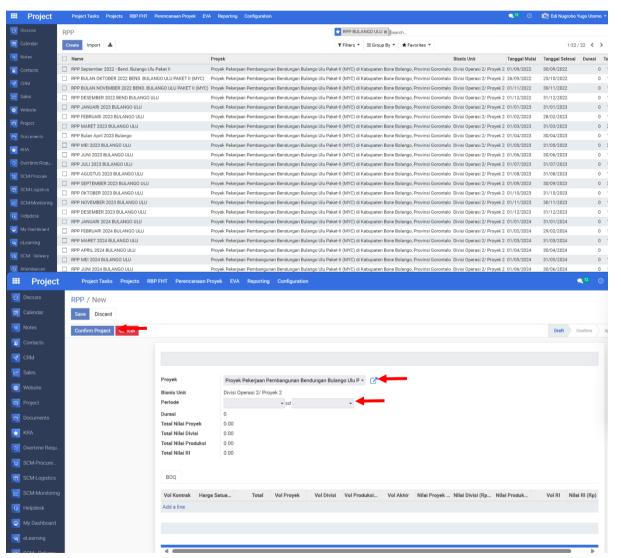
## 2. PEMBAHASAN

Pada setiap bulan, proyek harus membuat Rencana Produksi Proyek atau RPP, yaitu rencana produksi dalam 1 bulan kedepan. RPP akan menjadi target produksi proyek untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. RPP biasanya dibagi kedalam 4 minggu, sehingga dari RPP total akan dibagi menjadi tiap minggu. Pembagian per-minggu tersebut harus melihat kesanggupan produksi proyek tiap harinya, sehingga akan didapat target yang sesuai dengan kemampuan proyek tersebut. Setelah RPP dibuat, selanjutnya RPP tersebut harus diinput kedalam RPP, dengan cara masuk ke web ERP lalu masukan pass dan id. Selanjutnya. Pilih Project pada dashboard berikut, lalu pilih RPP seperti pada gambar dibawah



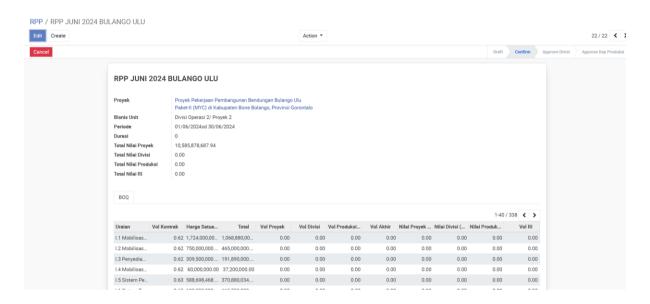
Gambar 1 Input RPP dalam ERP

Setelah itu, Klik Create dibagian kiri atas lalu isi Judul, nama proyek dan periode RPP tersebut.



Gambar 2 Create RPP

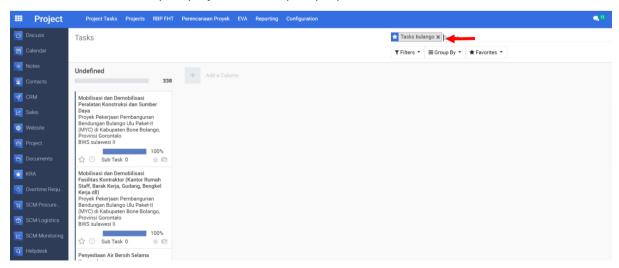
Setelah RPP dibuat, maka selanjutnya adalah mengisi item pekerjaan dan total rencana volume yang akan dikerjakan dengan cara add line pada bagian bawah. Berikut contoh RPP yang sudah di input kedalam RPP, jumlah dari RPP di ERP harus sama dengan jumlah yang sudah dibuat pada excel.



Gambar 3 RPP yang sudah diinput

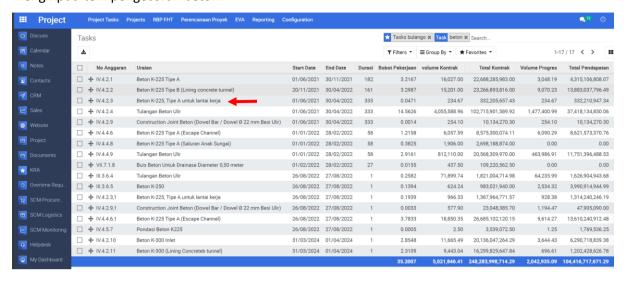
Selanjutnya adalah penyusunan laporan LMP atau Laporan Mingguan Proyek. LMP merupakan laporan produksi setiap minggu yang dilaporan proyek ke kantor pusat. Pengiriman LMP dilakukan setiap tanggal 2 untuk LMP minggu ke-1, tanggal 10 untuk LMP minggu ke-2, tanggal 18 untuk LMP minggu ke-3 dan tanggal 25 untuk LMP minggu ke-4. Untuk input progress pekerjaan ke dalam ERP dengan cara sebagai berikut:

1. Masuk web site ERP, lalu pilih project task dan pilih proyek tersebut



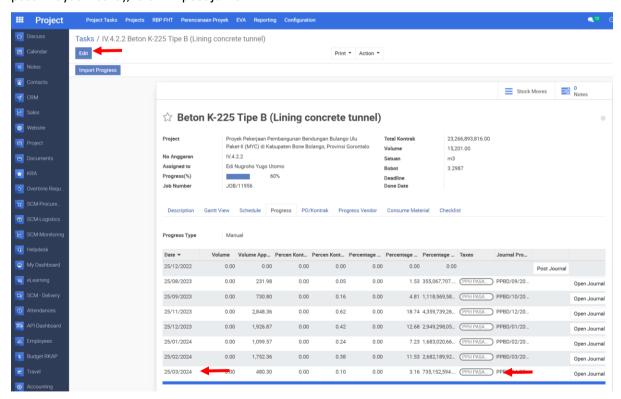
Gambar 4 Input LMP dalam ERP

2. Setelah itu, cari item pekerjaan yang akan di input kedalam ERP, sebagai contoh akan menginput item pengecoran beton.



Gambar 5 cari item yang akan di progreskan

3. Selanjutnya, klik edit, progress, add line, lalu masukan tanggal progress, volume dan pajak (PPh pasal 4 ayat 2 baru), lalu klik post jurnal

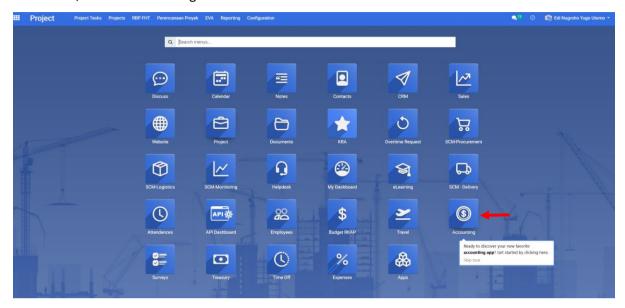


Gambar 6 input tanggal, volume dan pajak

Item progress pekerjaan harus semuanya di input kedalam ERP sesuai dengan total progress yang dihasilkan pada bulan tersebut. Input item progress di ERP sebaiknya dilakukan minimal setiap minggu

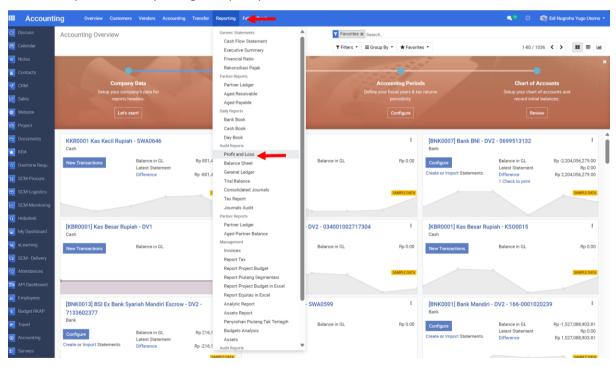
agar dapat terlihat produksi proyek selama 1 minggu yang diperoleh dan tidak menumpuk di akhir bulan. Hasil input akan otomatis terkumpul dan dapat dilihan dengan cara berikut:

1. Pilih menu, lalu klik accounting



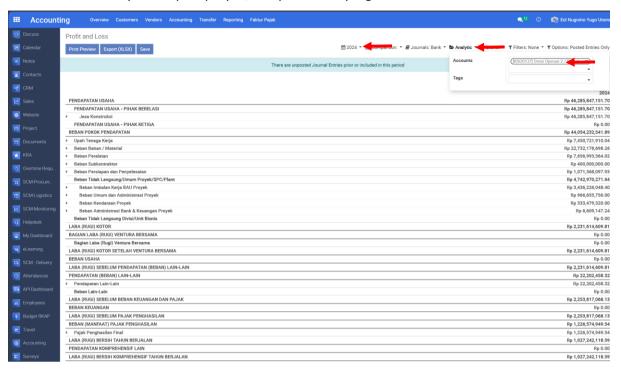
Gambar 7 menu accounting

2. Setelah itu pilih menu reporting, lalu pilih profit and loss



Gambar 8 menu reporting dan profit and loss

## 3. Setelah itu, klik analytic lalu pilih proyek, dan pilih bulan yang akan dilihat



Gambar 9 Overview Profit and Loss

Pada menu profit and loss dapat dilihat pada bulan yang akan dipilih berapa hasil produksi proyek yang sudah di input kedalam ERP, pada menu ini juga dapat dilihat total biaya yang sudah di input dan kontribusi yang didapatkan pada bulan tersebut

#### 3. KESIMPULAN

Dalam setiap bulan, proyek harus memiliki target-target produksi yang harus dicapai untuk menyelesaikan proyek tersebut. Target produksi harus sesuai dengan kemampuan dari proyek tersebut untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, setelah target itu dibuat, maka harus diinput kedalam sistem ERP dan menginput hasil progress pekerjaan riil di lapangan kedalam ERP. Pada akhir bulan, harus dievaluasi terkait rencana produksi proyek dengan realisasi progress pekerjaan, apakah pada bulan tersebut rencana produksi tercapai atau tidak tercapai. Apabila tidak tercapai harus dijelaskan mengapa tidak tercapai dan apa Solusi untuk bulan berikutnya untuk mencapai target rencana produksi berikutnya.